

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM FILM ANIMASI JIHAD  
(Sudut Kajian Sosiologi Pendidikan)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

**Hani Atus Syakilah**

NIM. 15410139

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Hani Atus Syakilah  
NIM : 15410139  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Jihad (sudut kajian sosiologi pendidikan)

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah **ASLI HASIL KARYA ATAU PENELITIAN SAYA SENDIRI DAN BUKAN PLAGIASI DARI HASIL KARYA ORANG LAIN**. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Yang menyatakan,



Hani Atus Syakilah  
NIM. 15410139

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha

Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Atus Syakilah  
NIM : 15410139  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Yang Menyatakan,



Hani Atus Syakilah

NIM. 15410139



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hani Atus Syakilah

NIM : 15410139

Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam pada Film Animasi Jihad (sudut kajian sosiologi pendidikan)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Pembimbing

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

NIP.19570626 198803 1 003



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-076/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM FILM ANIMASI JIHAD  
(Sudut Kajian Sosiologi Pendidikan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hani Atus Syakilah

NIM : 15410139

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 24 Juni 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta 22 JUL 2019

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Mochamad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

Berjuang di jalan Allah untuk menghapuskan kebatilan dan  
menegakkan kalimat Allah<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Zulfi Mubaraq, *Tafsir Jihad menyiapkan tabir fenomena terorisme global*, (Malang:UIN Maliki Press,2011), hal.94.

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Skripsiku Ini Kepada  
Almamaterku Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Dan Orangtua saya Chamid Wahad dan  
Siti Umi Ghoniyati*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Jihad (sudut kajian sosiologi pendidikan)*”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, upaya maksimal telah dilakukan untuk menjadikan skripsi ini sebuah karya tulis yang baik, namun karena keterbatasan kemampuan yang penyusun miliki, maka skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi teknis penulisan maupun dari segi bobot ilmiahnya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Seketaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.



3. Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama menempuh program S1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Bapak Rodli Yasykuri.
7. Kedua orang tuaku dan kedua adikku, Siti Umi Ghoni Ati dan Chamid Wahab yang telah menyayangi, perhatian dan berjuang untuk anaknya dengan sepenuh hati serta Nuro Khasna Rohmania yang selalu siap sedia untuk membantu saya dikala apapun itu dan Ziyaa Rotul Kharomain yang selalu mendoakan kakaknya.
8. Terkhusus sahabat-sahabatku Azriyah, Aenatus Salamah, Putri Nila Ninggar, Nur Laelatul Hikmah, Siti Nurjanah dan Hardianti yang selalu membantu saya dalam proses penyusunan skripsi.
9. Teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam 2015 atas semua dukungan, dan bantuan yang selalu diberikan.

10. Teman-teman Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Sabahat Masjid UIN Sunan Kalijaga, Komuitas fotografi Bingkai UIN Sunan Kalijaga, Dewan Eksekutif Mahasiswa Univeristas UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2017-2018, UKM Taekwondo UIN Sunan Kalijaga, UKM JQH Al-Mizan terutama divisi tilawah UIN Sunan Kalijaga, Komunitas Pecinta Film Islam (KOPFI) Yogyakarta, DT Peduli Yogyakarta dan Quran Fest 2019.
11. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perbaikannya selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan perhatian dari semua pihak diatas menjadi amalan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya. Aminn.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Hani Atus Syakilah

15410139

## ABSTRAK

**Hani Atus Syakilah.** *Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Jihad (sudut kajian sosiologi pendidikan).* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah Kenyataan menunjukkan bahwa masyarakat mengalami perubahan sosial yang sangat cepat, maju dan memperhatikan gejala desintergratif. Perubahan sosial yang cepat itu meliputi berbagai bidang kehidupan dan merupakan masalah bagi semua institusi sosial seperti : industri, agama, perekonomian, pemerintahan, keluarga, perkumpulan-perkumpulan, dan pendidikan. Masalah sosial dalam masyarakat itu juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Masalah pendidikan keluarga, pendidikan disekolah dan pendidikan dalam masyarakat merupakan refleksi masalah-masalah sosial dalam masyarakat. Gejala-gejala seperti penderitaan rakyat, kegelisahan sosial, dan desintegrasi sosial (konflik antar ras, konflik politik, konflik antar golongan agama, pemogokan, perang, dan lain sebagainya) merupakan gejala umum yang terdapat pada berbagai masyarakat. Krisis yang kita alami sekarang adalah krisis dalam hubungan antar manusia, tata sosial, dan krisis dalam hal kepercayaan.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Reserch*), dengan mengambil objek film animasi Jihad dan sarasanya adalah untuk para pendidik terutama pendidik agama. Pendekatan yang digunakan Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotik dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Analisis data dilakukan *Content Analisis* (Analisis Isi) atau analisis dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman baik gambar, suara, tulisan ataupun wawancara kepada pihak yang bersangkutan dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: *pertama* mencari ilmu diluar seolah spesifiknya dimasjid karena masjid adalah tempat ibadah umat muslim baik ibadah mahdhom seperti solat lima waktu,

solat sunah dan ghoiru mahdhah seperti belajar di dalam masjid tanpa mengganggu lainnya. *kedua* jihad yang dilakukan dalam film yang berjudul “Jihad Shoftware” memperhatikan pendidikan dalam era teknologi yang harus dipunyai oleh generasi sekarang. *Ketiga* nimasi jihad ditinjau dari sosiologi pendidikan kategori budaya semua pemian yang terdapat dalam film animasi Jihad itu mereka memilki etika terhadap orang-orang yang lebih tua , meminta izin ketika mau menduplikat sesuatu dengan penulisnya. *Keempat* dalam film animasi jihad sosiologi pendidikan kategori perilaku masyarakat Kelompok teman sebaya, salah satu tokoh mengajak untuk berdakwah melalui media massa supaya bermanfaat untuk orang banyak dan teman lainnya mendukung.

**Kata kunci :** *Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam, Film Animasi Jihad, Sosilogi Pendidikan.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian.....	28
<b>BAB II SEJARAH FILM ANIMASI.....</b>	<b>33</b>
A. Sejarah dan Perkembangan Film Animasi di Indonesia.....	33
B. Gambaran Film Animasi Jihad.....	52
C. Penulis Naskah Film Animasi Jihad.....	55
D. Biografi Animator dan Sutradara Film Animasi Jihad.....	64
E. Film Animasi dalam Dunia Pendidikan.....	85

<b>BAB III PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM FILM ANIMASI</b> .....	88
A. Nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Jihad.....	88
B. Nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Jihad sudut kajian sosiologi pendidikan konteks budaya ...	107
C. Nilai nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Jihad sudut kajian sosiologi pendidikan kontek perilaku masyarakat .....	111
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	145
A. Kesimpulan .....	145
B. Saran-saran .....	146
C. Kata penutup.....	147
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	151
CURRICULUM VITAE.....	191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	A
ِ	<i>Kasrah</i>	i	I
ُ	<i>Dammah</i>	u	U



## 2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	هَوَّلَ	<i>Haula</i>

## C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
آ	<i>Fatḥah dan alif</i>	ā	مَاتَ	<i>Māta</i>
آي	<i>Fatḥah dan alif maqṣūrah</i>	ā	رَمَى	<i>Ramā</i>
ي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	قِيلَ	<i>Qīla</i>
ؤ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

## D. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah (ة atau ة) ada dua, yaitu: ta marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

## E. Syaddah (Tasydid)

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Gambar background Film Animasi Jihad
Lampiran II	Gambar Pembuatan Tokoh Udin, Pak Kyai Turmudzi, Tokoh Nisa dan Tokoh Nardi
Lampiran III	Lampiran Episode 3 Jihad fi Sabilillah
Lampiran IV	Lampiran Episode 9 Jihad Tidak Harus Berperang
Lampiran V	Lampiran Episode 10 Jihad Software
Lampiran VI	Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran VII	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VIII	Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran X	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	Sertifikat-Sertifikat
Lampiran XII	Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat. Proses pemindahan nilai dan norma itu dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah *petama*, melalui pengajaran yaitu proses pemindahan nilai dan norma berupa ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada peserta didik dari satu generasi ke generasi berikutnya. *Kedua* melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan jalan membiasakan seseorang melakukan pekerjaan tertentu untuk memperoleh ketrampilan mengerjakan suatu pekerjaan. *ketiga* melalui *indoktrinasi* yang diselenggarakan agar orang meniru atau mengikuti saja apa yang diajarkan atau yang dipindahkan itu. Ketiga proses pendidikan tersebut sering berjalan bersamaan dalam masyarakat di dunia ini, baik dalam masyarakat primitif maupun dalam masyarakat modern. Diamati dengan saksama, ternyata yang dipindahkan itu, pada umumnya adalah unsur-unsur nilai dan norma budaya yang berisi (1) akhlak atau etika, (2) keindahan atau estetika, (3) ilmu, dan (4) teknologi. Pemindahan keempat unsur-unsur budaya manusia itu selalu terjadi dalam sejarah umat manusia yang berbeda hanyalah penekanannya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: 2013), hal.179-180.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup> Untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, budi perkerti dan pengetahuan tidak semudah membalikkan tangan ataupun sekeping mata uang logam. Akan tetapi juga bisa melalui media pendidikan yang lain baik melalui media cetak maupun media eletronik. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat akhir-akhir ini, sehingga melahirkan media cetak seperti majalah, buku, surat kabar, bulletin, novel, komik dan media visual maupun audio visual seperti televisi, radio, komputer dan internet. Semua media yang sudah ada pada zaman ini membuat semua orang berhak mengambil informasi darimanapun mulai dari anak kecil hingga orangtua.

Film adalah salah satu media yang cepat ditangkap bagi siapapun terutama anak-anak karena daya ingat mereka sangat tajam. Selama ini layar televisi dipenuhi dengan kartun, animasi dan film yang tidak membawa pesan moral agama. Contohnya Snow White, Doremon, Avatar, Micky Mouse, Tom and Jerry. Maka penulis mengangkat film yang mengandung

---

<sup>2</sup>Sutrisno dkk, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 19.

pesan moral agama dengan tema besar jihad yang terdiri dari beberapa episode. Maksud dari film yang berjudul Jihad fisabilillah itu bukan tentang perang tetapi tentang jihad yang salah satunya itu melawan kebodohan yaitu dengan belajar di masjid. Dalam film terdapat tokoh Ari, Udin, Ustadz Turmuzi, Nardi dan Nisa. Penulis hanya mengambil tiga episode yang saling berkaitan yaitu Jihad Fisabilillah, Jihad Tidak Harus Berperang dan Jihad Software yang memberikan pengertian bahwa selama ini orang memahami jihad itu harus dengan berperang di sini tidak dengan berperang.

Adapun jenis film terbagi dalam beberapa macam, yaitu film dokumenter, film remaja, film anak, film kartun, bahkan ada juga film yang usia penontonnya dibatasi. Pada saat ini dunia perfilman semakin menjamur, baik di TV swasta maupun lokal. Melalui internet kita dapat mengakses film meliputi jadwal tayang film sampai bioskop-bioskop yang ada di sekitar daerah yang kita tempati. Hal yang lebih menarik lagi adalah perdebatan dikalangan dewasa tentang film bagi anak-anak, karena melihat menu-menu tayangan TV yang banyak pula memberikan efek negatif bagi anak-anak untuk masa sekarang. Kalau dilihat dari segi efek bagi penonton (*audients*), secara psikologi film mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perkembangan jiwa manusia, sebab penonton tidak hanya terpengaruh pada saat menonton saja, tetapi pengaruh itu akan terbawa sampai pada waktu yang cukup lama, baik itu pada pikiran maupun pada tingkah laku sehari-hari. Sehingga kalau film yang disaksikan tidak sesuai dengan norma-norma dan

nilai-nilai tersebut. Banyak para ahli yang menyebutkan bahwa salah satu penyebab timbulnya kekerasan pada pergaulan anak adalah salah satunya disebabkan oleh efek film.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam adalah membantu terbinanya sarjana muslim yang beriman, berilmu, dan beramal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>4</sup> Penanaman nilai dalam bentuk praktek etika atau budi perkerti tidak akan cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekuensinya hafalan atau lulus ujian tertulis, namun dapat ditarik kearah afektif, kognitif, dan psikomotorik dengan menyaksikan langsung sebuah peristiwa-peristiwa nyata yang dirangkum dalam bentuk lain. Seperti halnya dengan media film, ia merupakan media yang cukup ampuh, karena melalui film dapat dilihat secara langsung gerak-gerik, serta tingkah laku pemain, sehingga kemungkinan untuk ditiru akan lebih mudah. Apalagi bagi anak-anak yang memang sedang dalam tahap meniru.

---

<sup>3</sup>Yulikha Shobarohmi Ishar, “*Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Film laskar Pelangi (sebuah adopsi novel karya Andrea Hirata)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

<sup>4</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6-7.

Kenyataan menunjukkan bahwa masyarakat mengalami perubahan sosial yang sangat cepat, maju dan memperhatikan gejala desintergratif. Perubahan sosial yang cepat itu meliputi berbagai bidang kehidupan dan merupakan masalah bagi semua institusi sosial seperti: industri, agama, perekonomian, pemerintahan, keluarga, perkumpulan-perkumpulan, dan pendidikan. Masalah sosial dalam masyarakat itu juga dirasakan oleh dunia pendidikan.

Masalah pendidikan keluarga, pendidikan disekolah dan pendidikan dalam masyarakat merupakan refleksi masalah-masalah sosial dalam masyarakat. Gejala-gejala seperti penderitaan rakyat, kegelisahan sosial, dan desintegrasi sosial (konflik antar ras, konflik politik, konflik antar golongan agama, pemogokan, perang, dan lain sebagainya) merupakan gejala umum yang terdapat pada berbagai masyarakat. Krisis yang kita alami sekarang adalah krisis dalam hubungan antar manusia, tata sosial, dan krisis dalam hal kepercayaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam film animasi jihad ?
2. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam film animasi jihad ditinjau dari sudut kajian sosiologi pendidikan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam film animasi “Jihad” karya Cisform UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan Urak Urak Studio Yogyakarta, memberitahukan kepada guru, mahasiswa bahwa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki produksi Film Animasi yang penting terutama untuk mahasiswa Pendidikan fokusnya di Agama Islam dan menunjang pembelajaran yang ada dalam dunia pendidikan pada era millennial yang mengandalkan teknologi serta untuk salah satu strategi dalam pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam film animasi jihad ditinjau dari sudut kajian sosiologi pendidikan dari aspek budaya dan perilaku masyarakat.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Dapat memberi kontribusi pemikiran berupa pertimbangan dalam meningkatkan kualitas film animasi religi di Indonesia dan nilai-nilai pendidikan Islam di dunia Animasi.



#### b. Kegunaan Praktis

Secara praktis keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap Guru Pendidikan Agama dalam penyusunan dengan menggunakan strategi pembelajaran berdasarkan Film atau video.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran terkait hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan peneliti teliti, adapun yang ditemukan merupakan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi, Yulikha Shobarhmi Ishar, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, dengan judul “*Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Film Laskar Pelangi (sebuah adopsi novel karya Andrea Hirata)*”. Dalam skripsi tersebut dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan islam dari landasan Al-Qur’an dan As-Sunah yakni: *pertama* dimensi ketuhanan (qona’ah, bersyukur, menuntut ilmu, ikhlas, sabar, iman, dan takwa, *kedua* dimensi kemanusiaan (persahabatan/*ukhuwah*, optimis, perwira/kepemimpinan, persamaan hak/*al musawah*, berbakti, pendidikan inklusi, pendidikan multikultural. Implikasi nilai-nilai pendidikan dalam film

Laskar Pelangi dapat diterapkan dalam setiap lini pendidikan islam dan dijadikan sebagai barometer penentu kebijakan. Kontribusi film Laskar Pelangi terhadap pendidikan Islam : materi yang terdapat dalam film Laskar Pelangi dapat dijadikan referensi para orangtua, pendidik, lembaga pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah subjek yang diteliti atau judul filmnya berbeda dan sudut pandang.

2. Skripsi, Sahid Yuli Wibowo, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016 dengan judul "*Efek Tayangan Kekerasan Dalam Film Animasi Pada Anak- Anak(Focus Group Disusion Film Animasi Masha And The Bear Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Panggang)*",.. Skripsi tersebut membahas efek yang timbul oleh film animasi Masha And The Bear ini mencakup tiga kategori: *pertama*, efek kognitif terhadap para responden dari menonton film animasi ini tidak hanya memberikan informasi mengenai orang-orang dalam film (tokoh Masha, Beruang dan lain-lain), namun memberikan pengetahuan bagi responden tentang hal baik yang bisa ditiru dan hal negative yang bisa dihidari. *Kedua*, adanya keterlibatan perasaan dari responden yang menumbuhkan empati kepada korban kekerasan (pemukulan, dorongan). Keterlibatan perasaan ini membuat responden ikut terbawa suasana terutama ketika melihat adegan kekerasan dan adegan lucu. *Ketiga*, efek *behavioural*

mengacu pada tingkah laku yang ditimbulkan setelah menonton tayangan film animasi *Masha And The Bear* yang dapat berupa perilaku meniru tindakan kekerasan yang dilakukan oleh salah satu tokoh didalamnya. Tayangan kekerasan yang dilihat oleh responden dapat memicu agresivitas dari responden dari responden yang pada akhirnya melakukan tindakan kekerasan seperti yang dilihatnya atau memodifikasinya.

3. Skripsi, Siti Fatimatu Zahro, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 dengan judul “ *Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kartun Islami Upin Dan Ipin (kajian materi dan metode pendidikan fiqih pada anak usia sekolah dasar)*”.
4. Skripsi, Diyono, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 dengan judul “*Karakter Oportunisme Dalam Film Animasi “Adit & Sopo Jarwo” (analisis semiotic terhadap tokoh Sopo Jarwo)*”. Skripsi tersebut membahas tentang Jarwo memiliki karakter oportuniste yang mengarah kepada sikap negative, yang ditunjukkan dari interpretasi dari *scene-scene* yang telah diulas.
5. Skripsi, Murjazin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 dengan judul “ *Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Syahadat Cinta (Kajian Materi dan Metode)*”. Skripsi

tersebut membahas tentang materi dan metode Pendidikan yang edukatif yang tercermin dalam pribadi-pribadi yang diperankan oleh para aktor. Materi-materi Pendidikan Agama Islam yang terkandung didalamnya, yaitu : *pertama* materi keimanan (iman kepada Allah SWT, iman kepada Rasul Allah, iman kepada kitab Allah dan iman kepada takdir Allah. *Kedua* materi syari'ah (mengerjakan solat, membaca Al-Qur'an, thaharah(wudhu), dan menuntut ilmu). *Ketiga* materi akhlak (ikhlas, dermawan, minta maaf, tolong menolong, berdoa kepada Allah, berani demi kebenaran dan mengucapkan salam). Metode-metode yang digunakan diantaranya : metode nasihat, metode pemberian hukuman, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode demontasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah subjek yang diteliti atau judul filmnya berbeda.

6. Skripsi, Wahyudi, Jurusan Kependidikan Islam, fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 dengan judul “ Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Film Ayat-Ayat Cinta”. Skripsi tersebut membahas tentang *pertama* Nilai Pendidikan Keimanan, meliputi Percaya akan adanya Tuhan, Fahri tetap konsisten dengan menjalankan shalat fardhu dan sunah (tahajud) meski dalam keadaan menderita ia tetap komitmen dengan akidah Islamiyah dengan tidak menggunakan cara curang dalam menghadapi fitnah. *Kedua* Nilai kebutuhan akan ilmu, dengan ilmu manusia akan diangkat beberapa derajatnya oleh Allah, dan dengan ilmu

kita juga akan dijaga, bukan seperti harta lainnya, justru kita yang kewalahan dan bingung untuk menjaganya dari orang lain. *Ketiga* Nilai Pendidikan Ibadah yaitu hubungan kita kepada Allah dengan pentingnya kedudukan shalat dalam Islam, pada nilai tersebut Fahri memberikan contoh pada keluarga dan orang lain bahwa menghadapi ujian dengan sabar dan shalat tentunya juga di sertai ikhlas lillahi ta'alla. *Keempat* Nilai Pendidikan Akhlak, yaitu berbuat baik kepada siapapun, memiliki adab sopan santun dalam bertamu, tolong menolong dalam segi kebaikan dapat menjaga amanah yang telah dipercayakan kepada kita, sabar dan ikhlas dalam menjalani sebuah ujian dari Allah dan melarang kita untuk berburuk sangka (suudzhon) terhadap orang lain. *Kelima* Nilai pendidikan dalam hukum islam yaitu, tidak menyentuh atau bahkan berjabat tangan kecuali dengan mahramnya, karena Allah melarangnya, dalam nilai ini Fahri dengan tegas dan tanpa pilah-pilih dalam melakukan ini dan batasan aurat laki-laki yaitu antara di bawah pusar sampai di atas lutut. *Keenam* Nilai budaya dan tradisi islam yaitu menganjurkan untuk saling mengenal satu sama lain, menciptakan kerukunan. Hal ini dapat terlaksana berawal dengan menebar salam pada siapapun, karena salam merupakan salah satu cara memperkuat tali silaturahmi. Menejemen waktu artinya memprioritaskan kegiatan penting serta dapat mengakumulir plaining handal, sehingga waktu akan selalu berguna dengan baik untuk diri sendiri maupun

orang lain, cara itu telah biasa Fahri lakukan. *Ketujuh* Nilai nilai pendidikan dalam pokok-pokok ajaran islam yaitu hal-hal yang berkaitan dengan toleransi hubungan antar umat beragama, ahlu zimmi adalah semua orang non-muslim yang berada di dalam Negara kaum muslim secara baik-baik, tidak ilegal, dengan membayar *jizyah* dan menaati peraturan yang ada dalam Negara. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah penulis menggunakan nilai nilai pendidikan agama Islam.

7. Skripsi, Arif Hidayat, Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011 dengan judul “ Nilai Nilai Pendidikan dalam Film 3 Idiots dan Relevansinya dengan Pnedidikan Islam”. Skripsi tersebut membahas tentang nilai Pendidikan yang *pertama* mengandung nilai sosial yang mencakup keasih sayang, kepedulian sosial, dan sedekah. Disamping itu ada pula nilai moral mencakup tanggungjawab, kesabaran, konsisrensi diri, dan pemaaf. *Kedua* relevansi dengan pendidikan Islam yaitu sikap saling memaafkan, peduli terhadap sesama, berikhtiar, sabar itu semua merupakan ajaran yang diperlihatkan oleh pendidikan Islam dan yang dicontohkan oleh Allah SWT. Dan tentunya film “ 3 Idiots ” dalam hal ini sangat kental dengan nuansa pendidikan yang pantas untuk ditonton dan dipelajari serta dihayati. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library reserch*) dengan jalan membaca, memahami, menganalisis menelaah buku-buku yang ada

kaitannya dengan objek Film 3 Idiots. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah penulis menggunakan nilai nilai pendidikan agama islam dan subjek yang diteliti.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam**

Pengertian pendidikan menurut Al-Gazali adalah menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk melahirkan perubahan-perubahan yang progresif pada tingkah laku manusia. Dari pengertian diatas, Al-Gazali menitikberatkan pada perilaku manusia yang sesuai dengan ajaran islam sehingga di dalam melakukan suatu proses diperlukan sesuatu yang dapat diajarkan secara indoktrinatif atau sesuatu yang dapat dijadikan mata pelajaran. Hal ini didasarkan pada batin manusia yang memiliki empat unsur yang harus diperbaiki secara keseluruhan serasi dan seimbang. Keempat unsur tersebut meliputi : kekuatan ilmu, kekuatan kemarahan, kekuatan keinginan, dan kekuatan keadilan.<sup>5</sup>

Nilai Nilai pendidikan agama Islam adalah suatu proses memasukkan nilai pendidikan agama Islam secara penuh ke

---

<sup>5</sup> TIM Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik hingga Kontemporer*, (Malang : UIN Malang Press, 2009), hal. 166-167.

dalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran pendidikan agama Islam.<sup>6</sup> Nilai dilihat dari hakikatnya terdiri dari dua jenis yaitu nilai hakiki dan nilai instrumental. Nilai dilihat dari ruang lingkup keberlakuannya dibagi menjadi dua yaitu nilai universal dan nilai-nilai total. Nilai didasarkan atas disifat nilai itu sendiri terdiri dari nilai subjektif, nilai objektif rasional, dan nilai objektif metafisik. Dilihat dari pendekatan proses budaya nilai dapat dikelompokkan menjadi tujuh yaitu : nilai ilmu pengetahuan, nilai ekonomi, nilai estetika, nilai politik, nilai kegamaan dan nilai kejasmanian.<sup>7</sup>

Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya didunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan. Dalam pembagian dimensi kehidupan islam yaitu ada dimensi tauhid, syariah dan akhlak, namun secara garis besar nilai Islam lebih menonjol dalam wujud nilai akhlak. Jusuf Amir Feisal berpendapat bahwa agama Islam sebagai supra sistem mencakup tiga komponen nilai (norma) sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.10.

<sup>7</sup> Yulikha Shobarohmi Ishar, *Skripsi Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Film laskar Pelangi (sebuah adopsi novel karya Andrea Hirata*, Yogyakarta: 2009).



- a. Keimanan atau aqidah yaitu beriman kepada Allah, Malaikat, Kitab-Kitab Allah, Rasul, hari Kiamat, Qadha' dan Qadar.
- b. Syari'ah yang mencakup norma ibadah dalam arti khusus maupun dalam arti luas yaitu yang mencakup aspek sosial seperti : perumusan sistem norma-norma kemasyarakatan, sistem organisasi ekonomi dan sistem organisasi kekuasaan.
- c. Akhlak, baik yang bersikap vertikal yaitu yang berhubungan manusia dengan Allah, maupun yang bersifat horizontal yaitu tata krama sosial.

Dari ketiga pokok penting dalam sistem nilai ajaran pendidikan Islam, yang terdiri dari aqidah, syari'ah (ibadah dan muamalah) dan akhlak tersebut menjadi sangat penting. Karena jika tertanam tiga aspek tersebut, maka seseorang akan menjadi lebih kuat keimanannya dan berakhlak mulia (*insan kamil*).<sup>8</sup>

Athiyah Al-Abrosyi dalam kitab berjudul '*At-Tarbiyatul Islammiyyah wa Falasafatuha*' pendidikan agama Islam adalah mempersiapkan individu agar ia dapat hidup dengan kehidupan yang sempurna. Anwar Jundi dalam kitabnya yang berjudul "*At-Tarbiyatul wa Bina'u; Ajyal fi Dlouil Islam*" pendidikan agama islam adalah menumbuhkan manusia dengan pertumbuhan yang terus

---

<sup>8</sup> Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta:Gema Insani Press,1995), hal. 230.

menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir pendidikan agama islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan ajaran Islam Al-Qur'an dan As-Sunnah serta terwujudnya insan-insan kamil proses pendidikan berakhir.<sup>9</sup>

Gagasan utama pendidikan, didalamnya terdapat salah satu pendidikan islam yang terletak pada pandangan bahwa setiap manusia mempunyai nilai positif tentang kecerdasan, daya kreatif dan keluhuran budi. Peran pendidikan adalah bagaimana nilai positif tumbuh dan menguat. Jika tidak tepat bisa tumbuh sifat negatif, perilaku kekerasan tidak peduli terhadap sesama. Islam mengenal pendidikan dengan istilah *al-tarbiyah* yang artinya megasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan memelihara, membesarkan, mempertumbuhkan, memproduksi dan menjinakkan. Yang dijelaskan dalam firman Allah surat As-Syu'ara' ayat 18 :

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ

Artinya : “bukankah kami telah mengasuhmu diantara (keluarga) kami watu kamu masih anak-anak.”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.1

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, Alquran dan terjemah per kata, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hal. 367.

Tafsir Al Misbah Dari pemaparan diatas penulis akan menggunakan pendapat Yusuf Amir Faisal tentang agama Islam sebagai supra sistem mencakup tiga komponen nilai : Iman, syariah dan akhlak. Ketiga pendapat tersebut penulis hanya memfokuskan pada aspek syariah yang mencakup norma ibadah dalam arti khusus maupun dalam arti luas yaitu yang mencakup aspek sosial seperti : perumusan sistem norma-norma kemasyarakatan.

## **2. Pendidikan Agama Islam melalui film Jihad Fisabilillah, Jihad Tidak Harus Berperang dan Jihad Software**

Film merupakan salah satu strategi untuk memberikan materi kepada peserta didik. Film juga dapat berpengaruh besar dalam kehidupan seseorang oleh karena itu sebaiknya Film untuk peserta didik harus mengandung ilmu pengetahuan terutama agama untuk kalangan orang Islam. Sedangkan animasi berasal dari bahasa Latin, *anima* yang berarti “hidup” atau *animare* yang berarti “ meniupkan hidup ke dalam”. Kemudian istilah tersebut dialih bahasakan ke dalam bahasa inggris menjadi *animate* yang berarti memberi hidup (*give to life to*), atau *Animation* yang berarti ilusi dari gerakan, atau hidup. Lazimnya istilah *animation* diartikan membuat film kartun (*the making of cartoons*). Istilah *animation* tersebut dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Animasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata animasi diartikan lebih teknis lagi yaitu acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang

digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.

Ilusi dari gerakan tersebut dapat terjadi dengan cara menggerakkan secara cepat serangkaian gambar yang mempunyai gerakan secara bertahap dari masing-masing bagian objek gambar tersebut. Apabila rangkaian gambar tersebut digerakkan secara cepat, maka mata akan menangkap gerakan dari objek, dan bukan lagi gambar per *frame*-nya. Standar animasi seperti itu sering kali disebut sebagai *stop-frame cinematography*.<sup>11</sup>

Jihad adalah konsep dalam ajaran Islam yang sering diperdebatkan pemaknaannya. Perdebatan tentang makna jihad secara umum bersifat dikotomis. Seiring dengan menguatnya kelompok puritan, jihad dipahami sebagai ruh dari gerakan kelompok puritan kontemporer yang berorientasi pada resistensi terhadap tren globalisasi yang dinilai sekuler. Berdasarkan hal ini sebagian pengamat Barat menjadikan jihad sebagai dasar penilaian bahwa Islam mengajarkan kekerasan dan karenanya agama ini tidak kompetibel dengan norma-norma yang berperadaban. Beberapa tahun terakhir, istilah jihad banyak disebut di dalam al-qur'an dan hadits telah menjadi salah satu isu yang cukup menginspirasi dan sekaligus kontroversi baik dalam wacana akademik maupun dalam realitas kehidupan

---

<sup>11</sup> Ranang A.S dkk, *Animasi Kartun dari Analog Sampai Digital*, (Jakarta : Indeks, 2010), hal.9

masyarakat, tidak hanya di kalangan Islam tetapi juga cukup menarik perhatian kalangan non-Islam di berbagai belahan dunia. Pada satu sisi, jihad menawarkan sebuah janji kebahagiaan eskatologis yang kekal dan abadi yang harus diperjuangkan dengan segala daya dan cara, dan pada sisi lain, realitas jihad juga memperlihatkan sebuah dampak atau fenomena yang memiliki efek cukup menyentak dalam berbagai urusan kemanusiaan baik dalam bentuknya yang positif maupun dalam akibat negatif. Bagi kelompok yang berpegang dengan ide pertama, jika dipahami secara sempit, jihad dapat membentuk pemikiran seseorang dalam memandang tatanan dunia dengan pandangan “hitam putih” yang mengakibatkan dirinya merasa terpenggil, bersarakan semangat keagamaan, untuk melakukan perubahan tatanan dunia yang dianggap telah berentangan dan merusak, menurut pandangannya, nilai-nilai dasar keagamaan dan norma-norma kemanusiaan. Sementara bagi kelompok yang melihat dari sisi yang kedua, terutama pandangan yang berkembang di belahan dunia Barat, jihad telah menjadi gerakan yang menakutkan sekaligus menteror pemikiran dan kehidupan manusia, padahal sesungguhnya jihad menginginkan sebuah atmosfer kehidupan yang komprehensif dan penuh kedamaian serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.<sup>12</sup> Secara etimologis, kata ‘jihad’ adalah

---

<sup>12</sup> Ansari Yamamah, *Evolusi Jihad konsep dan gerakan*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 21-22.

bentuk *masdar* dari “jahada”, yujaahidu, mujahadatan dan jihaadan yang bermakna *al-taqah* (kekuatan), sebagaimana ungkapan *ijhad jahdak* (kerahkan kekuatanmu).<sup>13</sup> Dikatakan juga, *al-jahd* (dengan *fathah*) bermakna kesulitan (*al-mashaqqah*), sementara *al-juhd* (dengan *dammah*) bermakna kekuatan (*al-taqah*). Jadi jihad itu berarti bekerja dengan sepenuh hati.<sup>14</sup>

Dari beberapa elaborasi ayat-ayat jihad dalam al-qur'an dapat dimaknai :

- a. Jihad dalam bentuk memaksimalkan segala kualitas diri baik dalam rangka untuk hal yang positif (produktif) maupun negative, termasuk memaksimalkan ilmu pengetahuan sains dan teknologi.
- b. Jihad dipahami secara khusus untuk mencurahkan segenap upaya dalam mengamalkan, mempertahankan serta menyebarkan dakwah Islam.
- c. Jihad yang dibatasi pada perang untuk membela dan menjaga harkat dan martabat Islam dan umat Islam yang sejalan dengan ketentuan agama Allah.
- d. Jihad yang dipahami secara umum dalam rangka mengerahkan segala kemampuan manusia untuk mencegah/ membela diri dari kejahatan dan menegakkan kebenaran. Termasuk dalam kategori ini adalah menegakkan nilai-nilai kebenaran masyarakat, baik dari

---

<sup>13</sup> Muzakki, *Jihad dan Benturan Peradaban identitas poskolonial Khaled Medhat Abou El Fadl*, ( Yogyakarta : 2015, Q-Media), hal.34-35.

<sup>14</sup> Sutan Mansur, *Jihad*, (Jakarta:Panji Masyarat,1982),hal.9.

sudut sosial budaya, ekonomi, politik maupun hak-hak asasi kemanusiaan.<sup>15</sup>

Kata “jihad” kemudian mempunyai variasi makna setelah mendapatkan keterangan kata setelahnya. *Jihad al-‘aduw* bermakna *muharabah al-‘aduw*, atau *qatalahu wa jahada fi sabilillah* (memerangi musuh, membunuhnya dan berjihad di jalan Tuhan). *Jihad al-nafs* bermakna pengerahan kemampuan untuk menghindarkan diri dari yang haram. Menurut al-Raghib sebagaimana dikutip al-Husayni, makna hakiki *jihad* adalah *istifragh al-wus’i wa al-juhd*, yakni pengerahan daya kemampuan untuk menolak tiga hal ; memerangi musuh yang nyata, setan dan hawa nafsu. Ketiga hal ini masuk pada ungkapan al-Qur’an : “*wa jahidu fillah haqqa jihadih* “ . Frase *fillah* yang dipersandingkan dengan “jihad” bermakna usaha yang sungguh-sungguh untuk memperdalam aspek spiritual manusia, yakni relasi manusia dengan Tuhan, dengan menundukkan segenap tendensi negatif manusia dalam rangka usaha *tazkiyat al-nafs*. Sementara, ketika kata *jihad* dipersandingkan dengan frasa *fi sabilillah* bermakna usaha sungguh-sungguh menempuh jalan Allah, termasuk di dalamnya pengorbanan dengan harta dan nyawa.<sup>16</sup>

Dalam memahami jihad, kajian al-Qur’an dengan menggunakan pendekatan sosiosemantik adalah penting agar tidak hanya melihat bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur’an, namun juga melihat latar sosial budaya masyarakat Arab sehingga pemahaman tentang jihad akan lebih integral, koprehensif dan kontekstual.

---

<sup>15</sup> Ansari yamamah, *Evolusi Jihad konsep dan gerakan*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal..34-35.

<sup>16</sup> Muzakki, *Jihad dan Benturan Peradaban identitas poskolonial Khaled Medhat Abou El Fadl*, ( Yogyakarta : 2015, Q-Media), hal.34-35.

Pendekatan sosiosematik terhadap al-Qur'an sangat kontributif dengan memberikan analisis pemakaian makna kata yang antara satu kondisi sosial bahasa dengan kondisi sosial bahasa yang lain berbeda, walaupun dalam bahasa dan kata yang sama.<sup>17</sup>

### **3. Kajian Sosiologi Pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Secara singkatnya sosiologi adalah ilmu tentang masyarakat. Menurut Emile Durkheim masyarakat itu terdiri atas kelompok-kelompok manusia yang hidup secara kolektif, kehidupan selalu memerlukan interaksi antara satu dengan yang lain, baik secara individu maupun kelompok. Seorang sisolog Alvin Bertrand memahami sosiologi adalah sebagai suatu ilmu yang mempelajari dan menjelaskan tentang hubungan antar manusia (*human relationship*).

Kata kunci dalam pengertian Bertrand adalah *human relationship*, yaitu hubungan manusia dalam segala aspek kehidupan. Menurut Mayor Polak sosiologi yang lebih terperinci yaitu sosiologi dipandang sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat sebagai keseluruhan yakni, hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, baik formal maupun material, baik statis maupun dinamis. Dengan demikian dapat disimpulkan dari beberapa paparan dari ilmuwan-ilmuwan diatas sosiologi adalah ilmu

---

<sup>17</sup>Zulfi Mubaraq, *Tafsir Jihad menyingkap tabir fenomena terorisme global*, (Malang : UIN Malik Press,2011), hal.271.



yang mempelajari hubungan manusia dalam hidup ditengah-tengah masyarakat. Unsur utama dalam sosiologi itu adalah interaksi, masyarakat, proses, dan kehidupan. Pada umumnya, interaksi dilakukan oleh dua manusia atau lebih untuk melaksanakan tugas kehidupan. Tugas kehidupan melalui proses panjang yang harus dijalankan oleh manusia berdasarkan tujuan dan kebutuhan. Sebenarnya terjadinya interaksi sosial didorong oleh kebutuhan manusia dalam hidupnya. Sejauh mana manusia akan melakukan interaksi komunikasi, tergantung kepada besar kecilnya kebutuhan hidup manusia.<sup>18</sup>

David B.Brinkerhoft dan Lynn K. White berpendapat bahwa sosiologi adalah sistematik tentang interaksi sosial manusia. Penekanannya pada hubungan dan pola interaksi, yaitu bagaimana pola-pola ini tumbuh kembang, bagaimana mereka dipertahankan, dan juga mereka berubah. Paul B. Horton dan Chester L. Hunt mengemukakan bahwa sosiologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat.<sup>19</sup>

Sosiologi merupakan bidang kajian yang memiliki implikasi penting terhadap tumbuh dan berkembangnya manusia dalam masyarakat, termasuk tumbuh kembang mereka dalam dunia pendidikan. Sosiologi memberikan

---

<sup>18</sup> Padil Triyo Supriyanto, *Sosisologi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press,2010), hal.2-3.

<sup>19</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2011), hal.2-4.

sumbangan yang berarti bagi mereka yang tertarik dalam upaya melakukan kajian kritis terhadap apa yang terjadi dimasyarakat. Sosiologi juga membantu melakukan perubahan dan reformasi sosial melalui berbagai cara.<sup>20</sup> Sosiologi Pendidikan diartikan sebagai ilmu yang mendeskripsikan dan menjelaskan tentang lembaga-lembaga, kelompok-kelompok sosial, proses sosial, dimana terdapat suatu hubungan sosial (*social relationship*) dimana dengan interaksi sosial individu memperoleh dan mengorganisasikan pengalamannya.<sup>21</sup>

Sosiologi pendidikan dapat didefinisikan dengan dua cara. Pertama, sosiologi pendidikan didefinisikan sebagai suatu kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang didalamnya terjadi interaksi sosial, dengan pendidikan. Dalam hubungan ini, dapat dilihat bagaimana pendidikan mempengaruhi masyarakat dan juga sebaliknya. Kedua sosiologi pendidikan didefinisikan sebagai pendekatan sosiologis yang diterapkan pada fenomena pendidikan. Pendekatan sosiologis terdiri dari konsep, variabel, teori, dan metode yang digunakan dalam sosiologi untuk memahami kenyataan sosial, termasuk di dalamnya kompleksitas aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Zainuddin Maliki, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2010), hal.4.

<sup>21</sup> Abdullah idi, *Sosilogi Pendidikan individu, masyarakat, dan pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal.20.

<sup>22</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.9-11.

Pandangan sosiologi pendidikan dari sudut budaya. Sebelum masuk dalam pengertian sosiologi budaya alangkah baiknya kita mengenal definisi budaya, definisi budaya yaitu adat istiadat. Budaya kerap dekat dengan definisi kebudayaan, kebudayaan disini adalah segala sesuatu yang dipelajari dan dialami bersama secara sosial oleh para anggota suatu masyarakat. Definisi Horton dan Hunt ini menempatkan manusia tidak hanya insan yang pasif yaitu mempelajari apa yang telah ada, tetapi juga sebagai insan yang aktif yaitu mengalami bersama secara sosial. Pada saat lahir di muka bumi, manusia diajari berbagai macam unsur budaya seperti pengetahuan, keyakinan, moral, hukum, dan adat istiadat oleh orangtua terutama dan anggota dewasa keluarga. Disamping itu, manusia memiliki pengalaman baru bersama yang berbeda dari pengalaman yang mereka warisi sebelumnya.<sup>23</sup> Kata kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta *buddayah* yang berarti budi atau akal. Kebudayaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan akal, atau kebudayaan adalah hasil cipta, rasa, dan karsa. Kebudayaan atau *culture* berasal dari bahasa Latin *colere* artinya mengolah tanah atau segala tindakan untuk mengelola alam. Karena manusia adalah bagian dari alam, maka kebudayaan dapat diartikan sebagai usaha manusia mengolah lingkungan alam dan sosial, atau usaha manusia mengolah lingkungan hidupnya.

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 5-6.

Kebudayaan merupakan karya manusia berupa tiga wujud yaitu ide (*idea*), sistem sosial (*activities*) dan benda (*artifacts*). Ide adalah pola pikir sosial yang merupakan system budaya (*culture system*) atau adat istiadat. Sistem sosial adalah pola interaksi masyarakat berdasarkan system budaya. Benda adalah karya manusia yang berwujud fisik seperti candi, kuil, berbagai jenis bangunan, berbagai jenis alat kerja, dan sebagainya. Kehidupan manusia sepanjang sejarahnya menyangkut dua dimensi yaitu dimensi lingkungan dan kebudayaan. Lingkungan adalah sesuatu yang ada diluar manusia, terdiri dari tiga unsur yaitu :

- a. Geografi atau lingkungan
- b. Demografi atau lingkungan sosial
- c. Teknik produksi atau lingkungan ekonomi

Dari tiga unsur yang menentukan gerak dan perubahan kehidupan manusia adalah lingkungan teknologi produksi atau lingkungan ekonomi. Karena teknologi produksi cepat berubah dan berkembang berdasarkan kemampuan manusia mengadakan interaksi dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial.<sup>24</sup> Dari sisi perilaku masyarakat ada beberapa yang menyangkut diantara: Interaksi sosial, kelompok sosial dan strata sosial. Proses interaksi sosial adalah proses-proses yang assosiasif dan yang disassosiasif terdiri dari :

---

<sup>24</sup> Utari Dewi Prawironegoro darsono, *Pengantar Sosiologi kajian perilaku sosial dalam sejarah perkembangan masyarakat*,(Jakarta: Mitra Wacana Media,2017),hal.142-143.

- a. Kerjasama: *bargaining, co-optation, coalition*
- b. Akomodasi: penyesuaian pikiran, yang terdiri dari: *coersion, compromise, arbitration, meditation, consilition, tolerantion, stalematie, adjudication.*
- c. Asimilasi, yaitu penyesuaian perilaku, yang terdiri dari: toleransi, ekonomi, politik, kebudayaan, musuh dari luar, perkawinan.
- d. Akulturasi, yaitu penyesuaian perilaku yang diikuti oleh penyesuaian budaya atau adat-istiadat. Atau adaptasi material berkembang menjadi adaptasi kultural.<sup>25</sup>

Manusia hidup mengelola alam dan lingkungan sosialnya melalui kerja. Pekerjaan merupakan arena membentuk pola pikir dan perilaku, karena dalam pekerjaan itu manusia dapat mewujudkan ketrampilan dan pengetahuan. Dalam pekerjaan itu manusia memerlukan kelompok, pada awalnya mereka mengembara, berburu, meramu, kemudian menetap bercocok tanam (agraris tertutup). Proses perkembangan selanjutnya menjadi agraris terbuka atau agraris komersial dan industri. Sejak zaman purba sampai sekarang berdasarkan penelitian sejarah, manusia hidup berkelompok. Syarat-syarat kelompok sosial adalah :

- a. Setiap anggota harus mempunyai kesadaran bahwa ia bagian dari kelompok tersebut oleh karena itu ia harus

---

<sup>25</sup> Dewi Utari Darsono Prawinegoro, *Pengantar Sosiologi kajian perilaku sosial dalam sejarah perkembangan masyarakat*,(Jakarta: Mitra Wacana Media,2017),hal.25.

memberikan kontribusi untuk kelangsungan hidup kelompok.

- b. Ada hubungan timbal-balik antar anggota kelompok, artinya ada kerjasama untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama, dan saling tukar-menukar pengalaman.
- c. Ada nilai (sesuatu yang dihormati dan diperjuangkan) dan norma (aturan perilaku) yang disepakati bersama.

Kelompok sosial yang paling kecil adalah keluarga dan yang terbesar adalah negara.<sup>26</sup> Strata sosial atau kelas sosial adalah lapisan sosial berdasarkan kekayaan harta, adat-istiadat, agama, keturunan dan lain-lainnya. Barangsiapa yang memiliki harta banyak ditempatkan sebagai strata sosial paling atas. Manusia yang seperti itu adalah manusia yang menguasai ekonomi, politik, dan budaya masyarakat yang dapat digolongkan dalam masyarakat pemilikan budak, masyarakat feodalisme, dan masyarakat kapitalisme. Unsur-unsur strata sosial dalam masyarakat dapat dilihat dari adanya kekayaan, kekuasaan, kehormatan, dan ilmu pengetahuan.<sup>27</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian perpustakaan (*library research*) Maksud dari studi pustaka (*library research*) mengumpulkan data dengan cara

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hal.51.

<sup>27</sup>*Ibid*, hal.95-98.

membaca, memahami, menelaah dan menganalisa buku-buku atau tulisan-tulisan baik dari majalah, surat kabar, kamus, system akatalog, ensiklopedi, mengakses situs-situs yang berkaitan dengan Film Animasi ‘Jihad’ serta wawancara langsung dengan pemilik Film Animasi “Jihad”

## 2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotik dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.<sup>28</sup>

## 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis bertumpu pada study pustaka (*library reserch*). Maksudnya dengan membaca, menelaah, memahami, dan menganalisa buku-buku Pendidikan Agama Islam dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, didukung dengan penelitian dengan obyek Film Animasi.

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber yaitu :

---

<sup>28</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 47.

a. Data Primer

Yaitu sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan-pengumpulan data. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah yang bersumber dari film animasi “jihad” yang berjudul Jihad Fisabilillah, Jihad Tidak Harus Berperang dan Jihad Software.

b. Data Sekunder

Yaitu informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Sumber ini dapat diperoleh dari buku-buku yaitu: buku Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital yang ditulis oleh Ranang a.s, Basnendar H, Asmoro N. P tahun 2010 yang diterbitkan PT Indeks Jakarta, Tafsir Jihad menungkap tabir fenomena terosime yang global yang ditulis oleh Zulfi Mubaraq tahun 2011 yang diterbitkan UIN Maliki Press, Makrososiologi sebuah pendekatan terhadap realitas sosiologi edisi kedua yang ditulis oleh Stephen K. Sanderson pada tahun 2011 yang diterbitkan Rasjawali Press Jakarta, Pengantar Sosiologi Pendidikan yang ditulis oleh Prof Dr. Damsar diterbitkan Kencana Jakarta pada tahun 2011, Pendidikan Agama Islam upaya pembentukan pemikiran kepribadian muslim yang ditulis oleh Drs. Muhammad Alim, M.Ag yang diterbitkan PT. Remaja Rosda Karya Bandung, jurnal, surat kabar *CIsfrom News Letter*



Vol.1,1 2007, wawancara dengan penulis naskah, animator serta sutradara yang berkaitan dengan pembahasan penulis.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* (Analisis Isi) atau analisis dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman baik gambar, suara, tulisan ataupun wawancara kepada pihak yang bersangkutan beberapa pihak yang bersangkutan penulis naskah Jihad, produksi film animasi Jihad.

Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut :

- a. Merekam atau memutar film yang dijadikan objek penelitian.
- b. Mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau skenario.
- c. Mewawancarai penulis naskah Jihad , wawancara tersebut meliputi : latar belakang menulis film animasi Jihad, riwayat pendidikan, pekerjaan dan prestasi yang pernah diraih.
- d. Mewawancarai animator film animasi Jihad meliputi : proses produksi, riwayat hidup animator, pendidikan, pekerjaan dan prestasi yang pernah diraih.
- e. Menganalisa isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan muatan-muatan edukatif yang terdapat dalam film tersebut.

- f. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.

Dalam membahas data-data tersebut, penulis menggunakan metode induktif, yaitu analisis data yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Adapun penggunaan dalam kajian ini adalah sebagai generalisasi dari fakta-fakta maupun teori-teori definitif yang ada dan telah dikembangkan.<sup>29</sup>



---

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal.152.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Nilai nilai pendidikan agama Islam dalam film animasi jihad adalah nilai Syari'ah yang mencakup norma ibadah dalam arti khusus maupun dalam arti luas yaitu yang mencakup aspek sosial dan norma-norma kemasyarakatan. Dalam film animasi yang berjudul "Jihad Fisabilillah" menunjukkan cara jihad dengan *pertama* mencari ilmu diluar seolah spesifiknya dimasjid karena masjid adalah tempat ibadah umat muslim baik ibadah mahdhom seperti solat lima waktu, solat sunah dan ghoiru mahdhah seperti belajar di dalam masjid tanpa mengganggu lainnya. *kedua* jihad yang dilakukan dalam film yang berjudul "Jihad Shoftware" memperhatikan pendidikan dalam era teknologi yang harus dipunyai oleh generasi sekarang. *Ketiga* Nilai nilai pendidikan Islam dalam film animasi jihad ditinjau dari sosiologi pendidikan kategori budaya semua pemia yang terdapat dalam film animasi Jihad baik Jihad Fisabilillah, Jihad Tidak Harus Berperang dan Jihad Shoftware itu mereka memiliki etika terhadap orang-orang yang lebih tua , meminta izin ketika mau menduplikat sesuatu dengan penulisnya. *Keempat* Nilai nilai pendidikan agama Islam dalam film animasi jihad ditinjau dari sosiologi pendidikan kategori perilaku masyarakat kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.

Dalam kehidupan seseorang, kelompok yang pertama kali sebagai kelompok rujukannya adalah keluarga. Kemudian seiring dengan perkembangan waktu, kelompok teman sebaya menjadi kelompok rujukan dalam mengembangkan sikap dan perilaku. Sosialisasi melalui kelompok teman sebaya bersifat informal dan langsung dan memengaruhi pribadi yang lainnya. Seperti dalam cuplikan Jihad Software di situ salah satu tokoh mengajak untuk berdakwah melalui media massa supaya bermanfaat untuk orang banyak dan teman lainnya mendukung.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada insan intentaint dan perfilman hendaknya lebih selektif dalam memilih film sebagai media komunikasi dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Hendaknya para penyelenggara TV juga menyadari bahwa sebagian penonton adalah anak-anak sehingga diharapkan para penyelenggara dapat menyeleksi dan menyaring acara-acara yang dapat merangsang perkembangan anak dengan baik.
2. Kepada pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam segi metode yang variatif, agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada orangtua agar memberikan pendidikan agama kepada anak lebih dini agar ketika proses perkembangan

belajar dapat terkontrol dan lebih bijak dalam memilih hal yang baik dan tidak untuk dilakukan. Orangtua hendaknya mendampingi anak-anak dalam menonton TV sehingga dapat mengontrol mengarahkan anak untuk mengambil nilai, hikmah dan pembelajaran dari tontonan tersebut sehingga TV tidak hanya dijadikan sebagai alat penghibur semata.

4. Kepada masyarakat pada umumnya agar lebih memperhatikan dan menerapkan peringatan Bimbingan Orangtua (BO) untuk setiap tayangan film, agar anak dapat memilih film yang baik dan berkualitas untuk ditonton.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur atas kerja keras dan berkat siraman rahmat, hidayah, dan inayah dari Allah SWT, yang mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari sekali bahwa skripsi tersusun bukan tanpa cacat dan kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi para pendidik, orangtua dan para pembaca sekalian. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Sosiologi Pendidikan Membahas Gejala Pendidikan Dalam Konteks Struktur Sosial Masyarakat*. Surabaya: Bina Ilmu. 1982.
- Abdullah Idi, *Sosilogi Pendidikan individu, masyarakat, dan pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.2011.
- Ahmad Syafii Maarif. *Tri Kompetensi Dasar : Peneguhan Jatidiri, Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*. Jakarta: DPP IMM 2007.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Ansari Yamamah. *Evolusi Jihad konsep dan gerakan*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Arif S. Sadirman dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2014.
- Chabib Thoha. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.1996.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*.Jakarta: Kencana. 2011.
- Dewi Utari Darsono Prawinegoro. *Pengantar Sosiologi kajian perilaku sosial dalam sejarah perkembangan masyarakat*.Jakarta: Mitra Wacana Media.2017.
- [https://www.idntimes.com/hype/entertaint/reksita-galih-wardani/film-animasi--buatan-indonesia-c1c2\(14-05-2019\)](https://www.idntimes.com/hype/entertaint/reksita-galih-wardani/film-animasi--buatan-indonesia-c1c2(14-05-2019))
- [https://daftar.co/film-animasi-buatan-indonesia/\(14-05-2019\)](https://daftar.co/film-animasi-buatan-indonesia/(14-05-2019))
- [https://www.popmama.com/big-kid/6-9-years-old/mariana-politton/film-animasi-yang-bisa-membentuk-karakter-baik/\(14-05-2019\)](https://www.popmama.com/big-kid/6-9-years-old/mariana-politton/film-animasi-yang-bisa-membentuk-karakter-baik/(14-05-2019))

- Imam Machali dan Mustofa. *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi buah pikiran seputar; filsafat, politik, ekonomi, sosial dan budaya*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2004.
- Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press. 1995.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet. V, Bandung : Remaja Rosda Karya. 2005.
- Muzakki. *Jihad dan Benturan Peradaban identitas poskolonial Khaled Medhat Abou El Fadl*. Yogyakarta: Q-Media. 2015.
- Mujamil Qomar. *Mengagas Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam upaya pembentukan dan kepribadian muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Padil Triyo Supriyanto. *Sosisologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Quraish Shihab. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Ranang A.S dkk. *Animasi Kartun dari Analog Sampai Digital*. Jakarta : Indeks, 2010.
- Sutisno dkk. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2012.
- Sudirman. *Pilar-Pilar Islam menuju kesempurnaan sumber daya muslim*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Reserch I* . Yogyakarta: Andi Offset. 1997.
- Shalih bin Fauzan Al-Fauzan. *Ringkasan Fiqih Lengkap*. Jakarta: Darul Falah. 2008.

- Sanapaih Faisal dkk. *Sosiologi Pendidikan: bahan terpilih bagi para mahasiswa, pengelola dan pemikir pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.2004.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar edisi baru keempat 1990*.Jakarta:Raja Grafindo Persada.1996.
- TIM Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik hingga Kontemporer*. Malang : UIN Malang Press. 2009.
- Utari Dewi Prawironegoro darsono.*Pengantar Sosiologi kajian perilaku sosial dalam sejarah perkembangan masyarakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Zulfi Mubaraq. *Tafsir Jihad menyingkap tabir fenomena terorisme global*. Malang: UIN Malili Press. 2011.
- Yulikha Shobarohmi Ishar. “*Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Film laskar Pelangi sebuah adopsi novel karya Andrea Hirata*”,Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Bumi Aksara.1992.
- Zulfi Mubaraq.*Tafsir Jihad menyingkap tabir fenomena terorisme global*.Malang : UIN Malik Press. 2011.
- Zainuddin Maliki.*Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press. 2010.



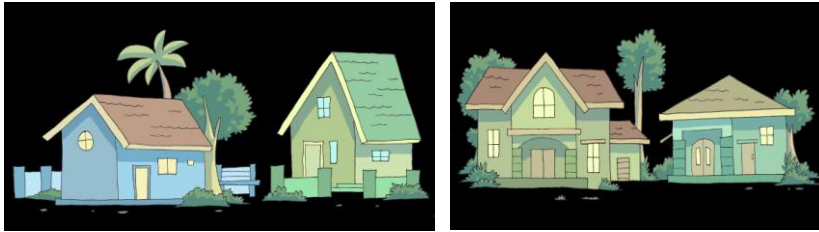
**LAMPIRAN**



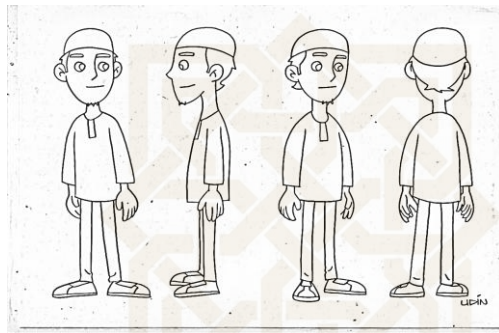
Background film animasi jihad



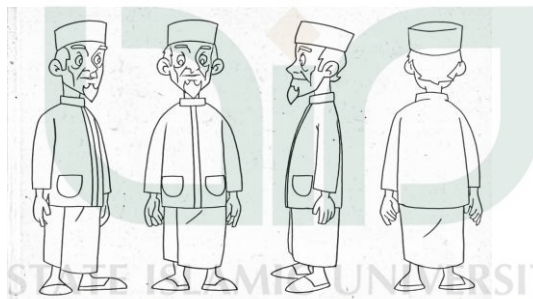
Background film animasi jihad



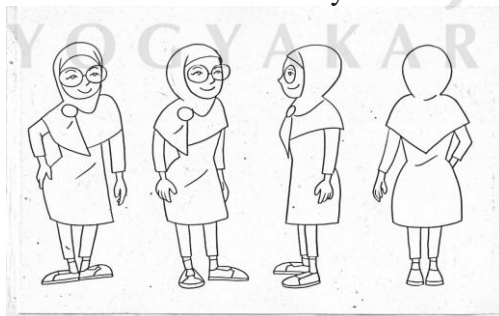
Background film animasi jihad



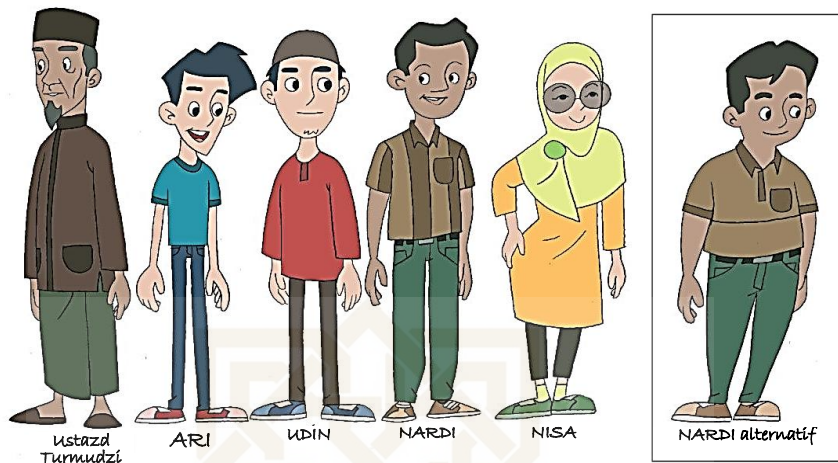
Pembuatan Tokoh Udin dari semua bagian



Pembuatan Tokoh Pak Kyai Turmudzi



Pembuatan Tokoh Nisa

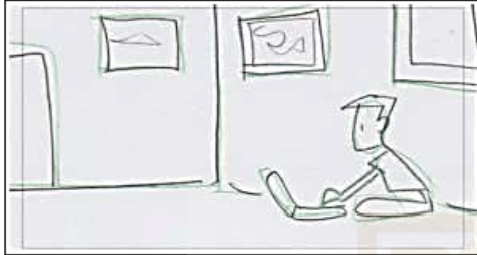


Tokoh Nardi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### EPISOPDE 3 JIHAD FI SABILILLAH

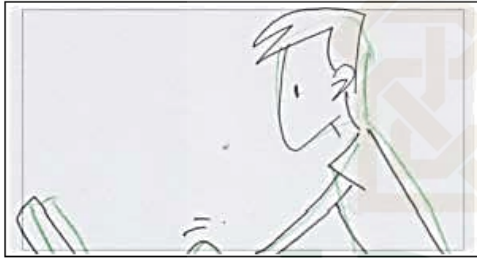
CUT	Dur	Panel
1	03:00	1



Notes  
INT. MASJID  
CAST. ARI

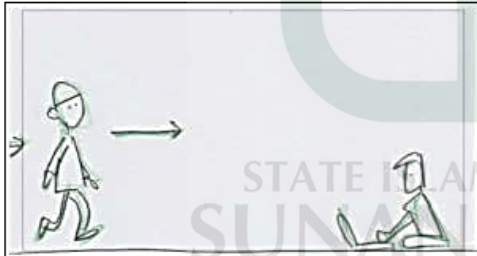
Tulisan kaligrafi menghiasi dinding-dinding masjid. Di bawahnya, Ari sedang duduk bersender dinding menghadap laptop. Dia terlihat sedang serius mengetik.

CUT	Dur	Panel
2	03:00	1



Notes  
FADE IN. DARI MIDDLE SHOT ARI KE ZOOM IN ARI SEDANG MENGETIK

CUT	Dur	Panel
3	04:00	1



Notes  
INT. MASJID  
CAST. ARI, UDIN

Udin terlihat berjalan menghampiri Ari

LONG SHOT UDIN BERJALAN

CUT	Dur	Panel
4	09:00	1



Notes  
Udin duduk di sebelah Ari. 5?

CUT	Dur	Panel
4	09:00	2



Notes

MIDDLE SHOT UDIN DAN ARI

UDIN

Lagi ngapain, Ri? 2?

ARI

lagi ngerjain tugas sekolah, Din.

CUT	Dur	Panel
5	07:00	1



Notes

UDIN

Ariii, Ari... kamu itu uda bagus mau ke mesjid. tapi ya mestinya buat ibadah, Ri.

CUT	Dur	Panel
6	04:00	1



Notes

Ari tetap fokus dengan pekerjaan mengetiknya.

ARI

Ya kan belajar juga ibadah, Din. 4?

CUT	Dur	Panel
7	09:00	1



Notes

UDIN

Iya juga, sih. Eh Ri, kamu besok ikut saya, ya. Jihad. Kita demo agar khilafah bisa diterapkan di negara kita. 9?

CUT	Dur	Panel
8	03:00	1



Notes

Ari tetap fokus dengan pekerjaannya. 2?

CUT	Dur	Panel
9	03:00	1



Notes

UDIN

Jihad itu, Ri. Pahalanya besar. 3?

CUT	Dur	Panel
10	10:00	1



Notes

Ari mulai menghentikan pekerjaan mengetiknya.

CUT	Dur	Panel
10	10:00	2



Notes

kini dia hanya memandangi layar laptop yang menyala dan menampilkan deretan kata-kata. 5?

UDIN




nah, begitu, berhenti dulu ngetiknya, dengerin saya, besok pagi kamu saya jemput ya 7?

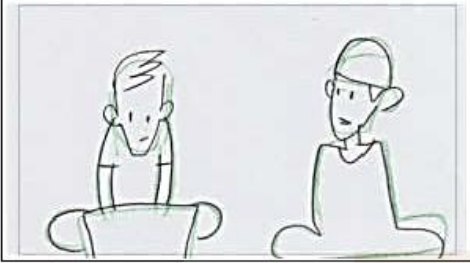



ARI

Besok kan sekolah, Din. 2?  
Ari masih menyahuti Udin tanpa

---

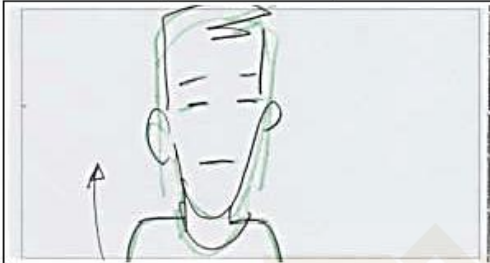
menengok.

CUT	Dur	Panel	Notes
11	06:00	1	UDIN Halah, Bolos sesekali kan gak papa Ri. 4?
			Kini Ari hanya diam tidak menyahuti Udin. Tapi tetap terlihat sibuk mengetik. 2?
CUT	Dur	Panel	Notes
12	06:00	1	UDIN Ini aku serius lho Ri, Jihad itu jaminannya surga. Pokoknya besok aku jemput ya. 6?
			
CUT	Dur	Panel	Notes
13	02:00	1	Ari masih diam.
			

CUT	Dur	Panel	Notes
14	09:00	1	UDIN Ri?
			Ari masih diam.  UDIN Ri, Gimana, Ri?  Ari masih diam.
CUT	Dur	Panel	Notes
14	09:00	2	UDIN Ri, kamu mau kan? 8?
			Ari masih saja diam.
CUT	Dur	Panel	Notes
15	10:00	1	UDIN Ri, kamu ini sebenarnya lagi Ngapain, sih. lihatin laptop gak jelas. Diajak ngomong diem aja. Kamu gak mau Jihad? Gak mau pahala? 10?
			
CUT	Dur	Panel	Notes
16	12:00	1	UDIN Akhirnya Ari menghentikan pekerjaannya
			



CUT	Dur	Panel
16	12:00	2



Notes

dan menoleh pada  
Udin. Menghembuskan nafas panjang  
kemudian berkata 2?

CUT	Dur	Panel
16	12:00	3



Notes

ARI

?Man Ja?a Masjidii Hadza Lam Ya?tihi  
Illa likhairin Yata?allamuhu au  
Yu?allimuhu 15?

(insert text: ?Siapa yang mendatangi  
masjidku (masjid Nabawi), lantas ia  
mendatanginya hanya untuk niatan baik  
yaitu untuk belajar atau mengajarkan  
ilmu di sana, maka kedudukannya seperti  
mujahid di jalan Allah? (HR. Ibnu Majah

no. 227 dan Ahmad 2: 418, shahih kata  
Syaikh Al Albani).

CUT	Dur	Panel
17	07:00	1



Notes

Udin mendengarkan

Fahuwa Bimanzilati Mujahidi Fi  
Sabiilillah?

CUT	Dur	Panel
18	03:00	1



Notes  
Ari menepuk pundak 2?

CUT	Dur	Panel
19	04:00	1

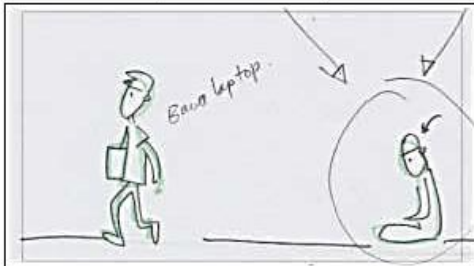


CUT	Dur	Panel
19	04:00	2



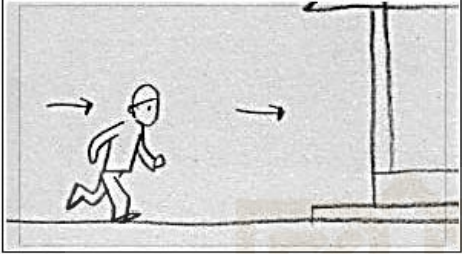

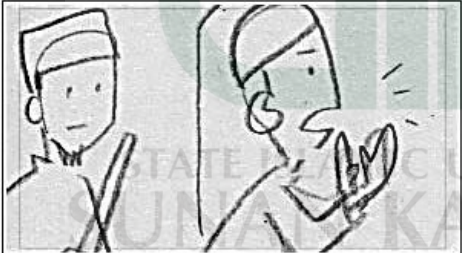
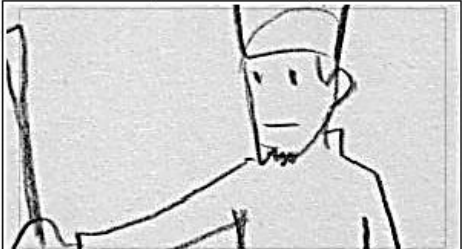
Notes  
Udin hanya memandangi Ari yang pergi meninggalkan.

CUT	Dur	Panel
20	04:00	1

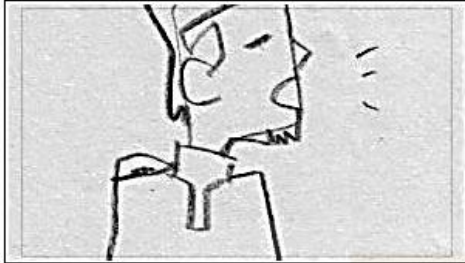


Notes  
Kemudian menunduk. End 4?

## EPISODE 9 JIHAD TIDAK HARUS BERPERANG

CUT	Dur	Panel	Notes
1	00:03	1	JIHAD TIDAK HARUS BERPERANG
			Exterior: Halaman Masjid. Siang hari. Udin berlari masuk halaman masjid.
CUT	Dur	Panel	Notes
2	00:04	1	Di teras masjid ustad Turmudzi yang sedang menyapu menoleh melihat kedatangan Ukin yang tergesa.
			Udin Assalamualikum 1?  Ustad Turmudzi Walaikumsalam. Ngapain lari-lari? 3?
CUT	Dur	Panel	Notes
3	00:04	1	Udin Ari mana Ustad? (mata Ukin menjelajah dalam masjid) Ri? Ari? (berteriak) 3?
			VO Ari: sebentar?. 1?
CUT	Dur	Panel	Notes
4	00:06	1	Ustad Turmudzi meletakkan sapu lalu menandar dinding masjid
			

CUT	Dur	Panel
4	00:06	2



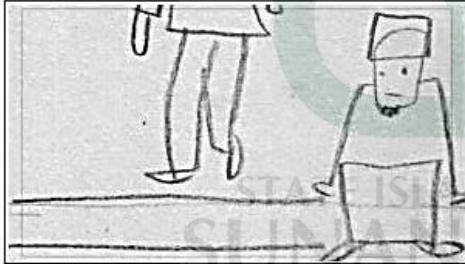
Notes  
Ustad Turmudzi  
(suaranya sedikit keras)  
Ri, selesaikan 3?

CUT	Dur	Panel
4	00:06	3



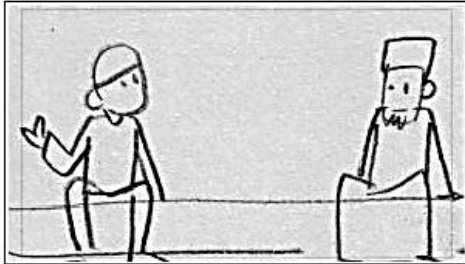
Notes  
ustad jalan out frame

CUT	Dur	Panel
5	00:06	1



Notes  
Ustad Turmudzi (sudah) duduk di  
beranda, Udin mau tidak mau ikut duduk.

CUT	Dur	Panel
5	00:06	2



Notes  
Matahari terik bersinar di halaman  
masjid. Wajahnya masih terlihat  
gelisah. 3?

Udin  
ini Jihad penting ustad .. 2?

CUT	Dur	Panel
6	00:03	1



Notes

Ustad Turmuzi  
Alhamdulillah. Keren. Pasti seru itu.  
3?

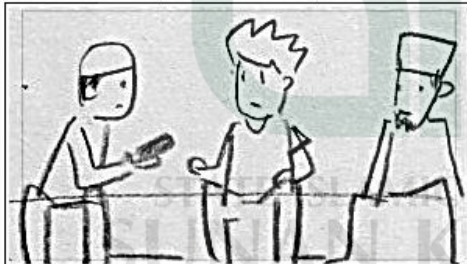
CUT	Dur	Panel
7	00:06	1



Notes

(Voice Over) suara telapak kaki  
mendekat.

CUT	Dur	Panel
7	00:06	2



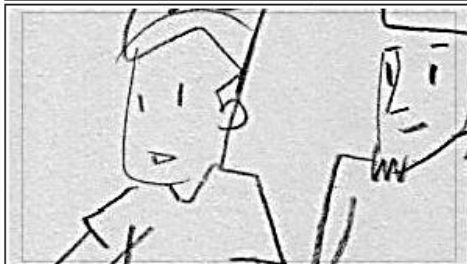
Notes

Ari duduk di samping Ustad.. Udin  
mengeluarkan HP dari saku bajunya... 3?

Udin

Nah ini?..kau baca, Ri. (menyodorkan HP  
ke Ari) 2?

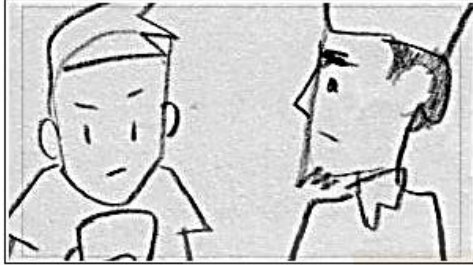
CUT	Dur	Panel
8	00:09	1



Notes

Ari terima hp

CUT	Dur	Panel
8	00:09	2



Notes

Ustad Turmuzi memperhatikan Ari dengan kening berkerut dan penasaran. Ari tampak serius membaca tulisan di HP...? ?

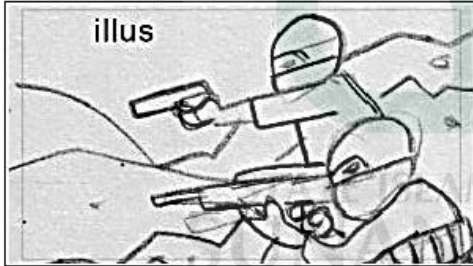
CUT	Dur	Panel
8	00:09	3



Notes

Ari  
(Close Up. Tangan ari terkepal)  
Yes! Kita berangkat Jihad! (suara penuh semangat) ? ?

CUT	Dur	Panel
9	00:03	1



Notes

Ari dan Udin di medan perang sfx tembakan

CUT	Dur	Panel
10	00:03	1



Notes

Ustad Turmuzi  
(kebingungan)  
Sebentar?..sebentar?. jihad kemana ni?... ? ?

CUT	Dur	Panel
11	00:01	1

Notes  
Ari serahkan hp



CUT	Dur	Panel
12	00:05	1

Notes  
Tanggannya menerima hp dari Ari.



CUT	Dur	Panel
12	00:05	2

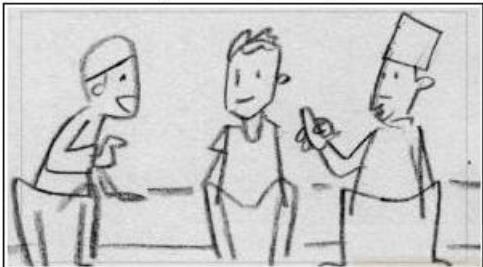


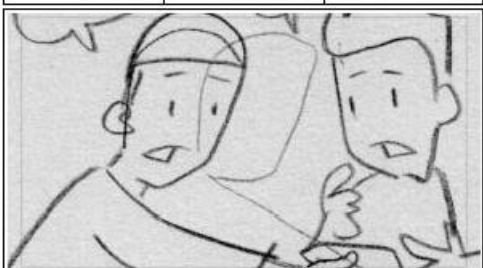
Notes  
Ustad Turmuzi serius membaca tulisan di HP. 3?



CUT	Dur	Panel
13	00:02	1

Notes  
Ari  
Bagaimana Ustad? 2?



CUT	Dur	Panel	Notes
14	00:12	1	<p>Ustad Turmuzdi (menoleh pada udin) dimana kamu kenal yang kirim email ini? 3?</p> <p>Udin Di internet, ustad. Ini kesempatan untuk Jihad di jalan Allah, Ustad. 9?</p>
			
15	00:04	1	<p>Ustad Turmuzdi (manggut-manggut) Udah ijin orang tua? (memandang Udin dan Ari bergantian) 4?</p>
			
16	00:03	1	<p>Udin dan Ari saling berpandangan. Ustad mengembalikan HP pada Udin. 3?</p>
			
17	00:07	1	<p>Udin Pasti gak boleh sama Ibu (semangat ari menurun) 3?</p> <p>Udin Iya?..Tapi ini surga?.. 4?</p>
			



CUT	Dur	Panel
18	00:10	1



Notes

Ustad Turmudzi  
Semua jihad berpahala surga. Tapi, sebagian besar dalil mengatakan jihad tidak harus berperang. 10?

CUT	Dur	Panel
19	00:02	1



Notes

Udin  
Bener begitu Ustad? 2?

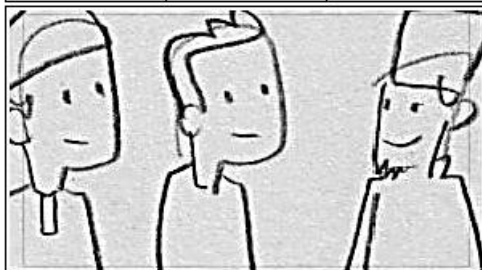
CUT	Dur	Panel
20	00:06	1



Notes

Ustad Turmudzi  
(Wajah ustad Turmudzi membulat dan tersenyum)  
Ustad mau tunjukkan jihad yang bisa dilakukan di sini. kalian mau? 6?

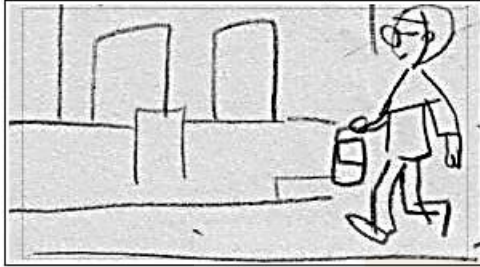
CUT	Dur	Panel
21	00:03	1



Notes

Ari dan Udin saling berpandangan.  
Kemudian mereka berdua mengangguk.  
Senyum ustad Turmudzi makin cerah. 3?

CUT	Dur	Panel
22	00:03	1



Notes

Nisa keluar dari rumah Ustad Turmudi, membawa rantang makanan ?

CUT	Dur	Panel
23	00:03	1



Notes

Rumah mak Ijak terletak di pinggir kampung dekat bantaran kali.

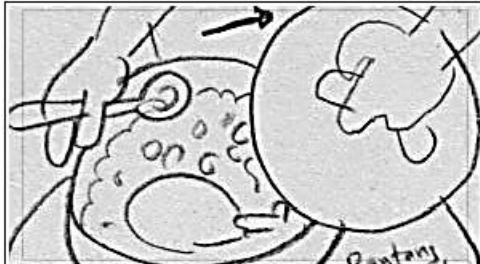
CUT	Dur	Panel
24	00:02	1



Notes

Rumahnya sangat sederhana dengan diinding dari triplek dan lantai dari tanah. Mak ijah sakit-sakitan dan tinggal sendiri. Suaminya sudah meninggal dan tidak punya anak. Nyaris tidak ada perabotan di rumah itu. Mak ijah terbaring di dipan yang hanya dilapisi tikar. ?

CUT	Dur	Panel
25	00:02	1



Notes

Nisa membuka rantang

CUT	Dur	Panel
26	00:03	1



Notes

dan menyuapi mak Ijah.

CUT	Dur	Panel
27	00:14	1



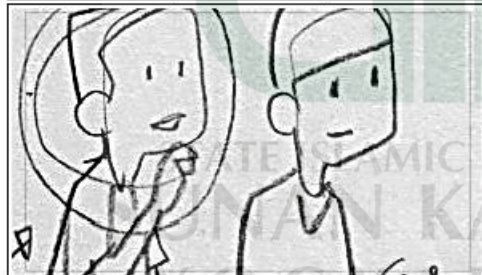
Notes

Ustad Turmudi

Merawat janda tua miskin juga Jihad.

Ada hadistnya: ? Orang yang mengurus janda dan orang miskin sama seperti berjihat di jalan Allah??..? 14?

CUT	Dur	Panel
28	00:04	1



Notes

Ari

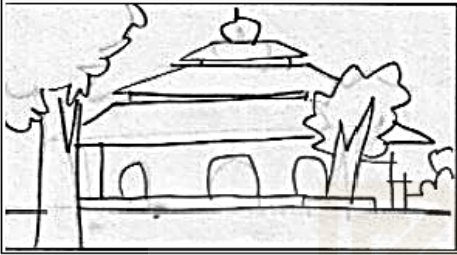
(bergumam)

Jadi Jihad itu tidak selalu harus perang?..

end

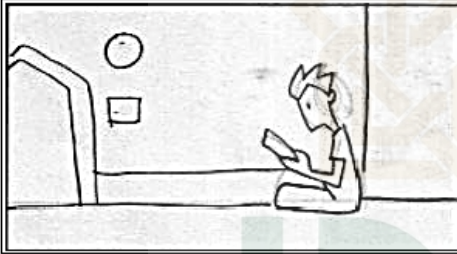
## EPISODE 10 JIHAD SOFTWARE

CUT	Dur	Panel
1	03:00	1



Notes  
Judul Jihad Software

CUT	Dur	Panel
2	04:00	1



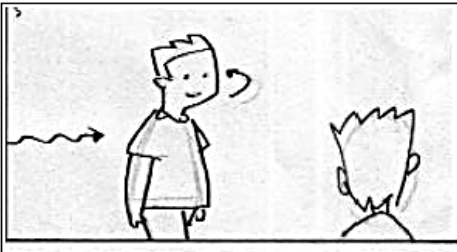
Notes  
[INT. Di dalam masjid Ar-Rahmah.  
Menjelang asar.]  
Ari sedang serius membaca buku

CUT	Dur	Panel
3	02:00	1







Notes  
[close-up kaki melangkah]  
Nardi masuk masjid

CUT	Dur	Panel
4	03:00	1



Notes  
[medium shot ? Nardi full body]  
Nardi berjalan, lalu menoleh ke Ari

CUT	Dur 5	Dur 02:00	Panel 1	Notes [close up wajah Nardi] Nardi Assalamu?alaikum
				
CUT	Dur 6	Dur 05:00	Panel 1	Notes [medium shot] Ari sambil duduk melihat ke arah Nardi
				
CUT	Dur 6	Dur 05:00	Panel 2	Notes Ari Wa?alikumsalam mas Nardi
				
CUT	Dur 7	Dur 04:00	Panel 1	Notes [wide shot] Nardi duduk di sebelah Ari Nardi Kayaknya serius banget nih, lagi baca apa?
				

CUT	Dur	Panel
	8	08:00
		1



Notes

Close up wajah Ari  
Ari Ini ada buku baru di perpustakaan masjid,  
judulnya ?Meluruskan Kesalahpahaman  
Penafsiran Jihad dan Hijrah?

CUT	Dur	Panel
	9	07:00
		1



Notes

[Close up sampul buku]  
Ari vo  
Buku ini menjelaskan tentang makna  
dalil-dalil jihad yang tidak selalu  
dimaknai perang, tentang apa itu makna  
hijrah,

CUT	Dur	Panel
	10	07:00
		1



Notes

[close up wajah nardi]  
Nardi terbingong, berkedip

Ari vo  
dan tentang layakkah Syiria dijadikan  
tempat hijrah.  
Pemaknaan yang selama ini disalahpahami  
dikupas dengan jelas dan diluruskan.

CUT	Dur	Panel
	11	04:00
		1



Notes

Bagus banget buku ini.  
Penulisnya pak Muhammad

CUT	Dur	Panel
12	07:00	1



Notes

Close up wajah Nardi  
Nardi  
Wah tema menarik itu?

Loh?bukannya pak Muhammad ini warga baru di kampung kita? Yang dosen itu lho!

CUT	Dur	Panel
13	06:00	1



Notes

[close up wajah Ari]  
Ari tampak terkejut campur senang Ari Oya?

Wah kalo gitu mudah dong kalau mau minta izin memviralkan buku ini.

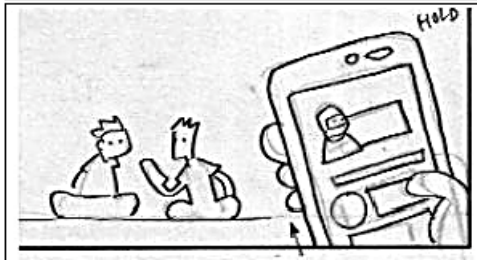
CUT	Dur	Panel
14	02:00	1



Notes

[close up wajah Nardi] Nardi Maksudmu?

CUT	Dur	Panel
15	14:00	1



Notes

Ari Barusan aku ada ide mas. Gimana kalo mas Nardi bikin software atau aplikasi sederhana berdasarkan buku ini, lalu kita unggah ke play store atau sejenisnya, dan kita gratiskan aja, biar bisa didownload banyak orang.

CUT	Dur	Panel
16	07:00	1



Notes

Nardi Oke, ide bagus tuh.  
Tapi kamu yang nyiapin isinya ya, aku  
cuma bikin aplikasinya.

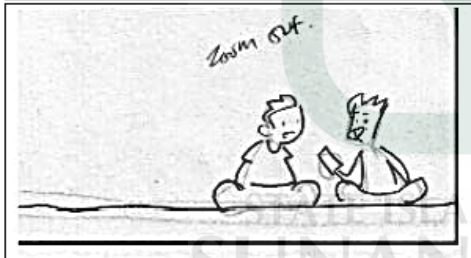
CUT	Dur	Panel
17	04:00	1



Notes

Ari Beres dah, nanti aku minta bantuan  
Udin juga biar cepet

CUT	Dur	Panel
18	10:00	1

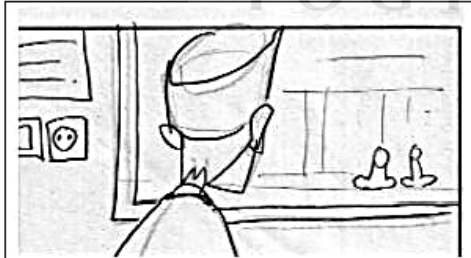


Notes

Nardi Besok kalo udah jadi, kita minta  
bantuan Misa juga buat bantu share  
aplikasi

Ari Iya ya  
Nardi & Ari Hahahaha

CUT	Dur	Panel
19	10:00	1



Notes

[Zoom out ? dari medium ke wide shot -  
kamera menjauh perlahan sampai keluar  
jendela kaca atau menuju ruang takmir  
dan berakhir di bahu ustadz Turmuzi]  
[over shoulder ustad Turmuzi]  
Ustad turmuzi melihat Ari dan Nardi  
dari balik kaca. Dia dari tadi  
sebenarnya menyimak pembicaraan Nardi  
dan Ari


Voice Over Nardi fade out (suara  
terdengar agak lirih karena kamera  
sudah menjauh)



---

Nardi Yuk nanti habis Asar jangan lupa  
minta ijin ke pak Muhammad dulu

CUT	Dur	Panel
20	01:00	1



Notes

[Medium shot]

Ustadz Turmudzi berbalik menghadap  
kamera, tersenyum, lalu berbicara pada  
dirinya sendiri sambil menaruh tangan  
kanan di dada

Turmudzi Alhamdulillah?. Masih banyak  
penuda yang cinta pada dakwah

## PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 6 September 2018

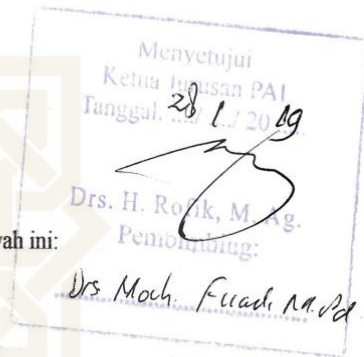
Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth. Drs. H. Rofik, M.Ag  
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Atus Syakilah  
 NIM : 15410139  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : VII/7  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

- 6/9* ①
1. Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Religi yang bertemakan "Jihad fisabilillah" pada Era Industri Empat di Cisform UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  2. Pengaruh Media Pembelajaran IT dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA N 3 Yogyakarta
  3. Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa kelas XI di SMA N 3 Yogyakarta

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui  
 Penasehat Akademik



Dr. Eva Latipah, S. Ag., M.Si  
 NIP. 19780608 200604 2 032

Pemohon



Hani Atus Syakilah  
 NIM. 15410139



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: http://frik.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 06 Pebruari 2019  
Waktu : 09.00  
Tempat : Ruang Munaqasyah

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Hani Atus Syakilah  
Nomor Induk : 15410139  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Hani Atus Syakilah

Judul Skripsi : NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA INDUSTRI 4.0 (Studi Atas Film Animasi Religi "Jihad Fisabilillah")

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410107	Arifah Nur'ani S	1.
2.	15410146	Putri Nita Ninggar	2.
3.	18104010082	Nuro Khasna R	3.
4.	15410145	Azriyah	4.
5.	15410204	Umi Atiqah	5.
6.	15410137	Dian Farhan Hidayah	6.
7.	15410172	Aenarus Salamah	7.
8.	15410143	Maria Ulfa	8.
9.	15410112	Mutammah	9.
10.	17104010016	Mutia Miftachul Jannah.	10.
11.	16410093	Hanif Miftahudin	11.
12.	15410136	Ulfa Nisa Nurwa	12.

Yogyakarta, 06 Pebruari 2019

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fifk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hani Atus Syakilah  
Nomor Induk : 15410139  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA INDUSTRI 4.0  
(Studi Atas Film Animasi Religi "Jihad Fisabilillah")

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 06 Pebruari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 06 Pebruari 2019

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-258/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2019  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi:**

29 Januari 2019

Kepada Yth. :

**Drs. Moch. Fuad, M.Pd.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 Januari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara.

Nama : Hani Atus Syakilah

NIM : 15410139

Jurusan : PAI

Judul : NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA INDUSTRI 4.0 (Studi Atas Film Animasi Religi "Jihad Fisabilillah")

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

an. Dekan  
Ketur. Jurusan PAI

Rofiq

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Hani Atus Syakilah  
 NIM : 15410139  
 Pembimbing : Drs. Moch Fuad, M.Pd.  
 Judul : Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam pada Film Animasi Jihad  
 (sudut kajian sosiologi pendidikan)  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	29 Januari 2019	1	Konsultasi Proposal	
2.	30 Januari 2019	2	ACC Proposal	
3.	6 Februari 2019	3	Seminar Proposal	
4.	24 Maret 2019	4	ACC proposal untuk pihak yang di teliti	
5.	11 April 2019	5	Konsultasi BAB II	
6.	16 April 2019	6	Konsultasi BAB II	
7.	10 Mei 2019	7	Bimbingan BAB I sampai BAB III	
8.	15 Mei 2019	8	Bimbingan BAB I sampai BAB IV	
9.	23 Mei 2019	9	ACC BAB I Sampai BAB IV	

10.	23 Mei 2019	10	Melengkapi lampiran-lampiran	<i>A</i>
-----	-------------	----	------------------------------	----------

Yogyakarta, 23 Mei 2019  
Pembimbing



Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

NIP.19570626 198803 1 003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# Sertifikat

NO. PAN-OPAK\_UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

*Hani Atus Syakilah*

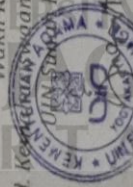
Sebagai :

## PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,  
Wakil Rektor  
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Nurhikmah Dzuhayatin, MA  
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

*M. Marqabul Faiz*  
M. Marqabul Faiz  
NIM. 13360019







**LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231  
Website : [www.lib.uin-suka.ac.id](http://www.lib.uin-suka.ac.id) | E-mail : [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)



ID No. 9105054060  
Certificate No. 874 100 12190

# Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

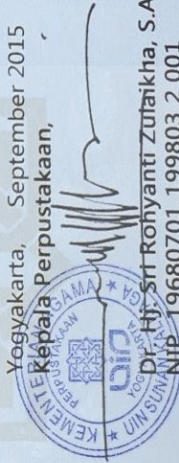
diberikan kepada:

## HANI ATUS SYAKILAH

NIM : 15910139

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015  
Kepala Perpustakaan,



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zutaikha, S.Ag., SIP., M.Si  
NIP. 19680701 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : HANI ATUS SYAKILAH  
 NIM : 15410139  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Nama DPL : Yuli Kuswandari, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

**91,12 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Ketua Laboratorium Pendidikan.

**Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.**  
 NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

**Nama : HANI ATUS SYAKILAH**  
**NIM : 15410139**  
**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMA N 1 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,34 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Pety Trianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA


  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

  
**SERTIFIKAT**  
 Nomor: B-350.3/Uh.02/L.3/PM.03.2/P3.1435/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Hani Atus Syakilah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Banyumas, 30 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 15410139
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Guyangan kidul, Mertelu
Kecamatan	: Gedangsari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 Oktober 2018



Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A.  
 NIP. 19720912 200112 1 002

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada  
 Nama : Hani Atus Syakilah  
 NIM : 15410139  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Januari 2018



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.16.833/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hani Atus Syakilah :

تاريخ الميلاد : ٣٠ مارس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكاكرتا، ٢٩ أبريل ٢٠١٩  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.72/2018

This is to certify that:

Name : **Hani Atus Syakilah**  
Date of Birth : **March 30, 1995**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

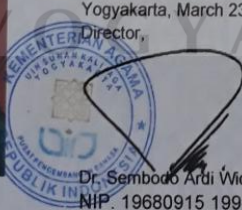
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>460</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 23, 2018

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





**CURRICULUM VITAE****A. DATA DIRI**

Nama : Hani Atus Syakilah  
Tanggal Lahir : Banyumas, 30 Maret 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Gununglurah RT 03 RW 05,  
Kecamatan Cilongok, Kabupaten  
Banyumas, Provinsi Jawa Tengah kode  
pos 53162  
Telpon : 082 242 5900 36  
E-mail : [ilahaniatussyakilah@gmail.com](mailto:ilahaniatussyakilah@gmail.com)  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam

**B. PENDIDIKAN FORMAL**

SD N 1 Gununglurah	2002 - 2008
Mts N Model Purwokerto	2008 - 2011
MAN 2 Purwokerto	2011 - 2014
STAIN Purwokerto	2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 - 2019

**C. PENDIDIKAN NON FORMAL**

Primagama Purwokerto	2008
----------------------	------

**D. RIWAYAT KEGIATAN DAN ORGANISASI**

1. Sahabat Masjid divisi Ibadah dan Dokumentasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2018.
2. Komunitas fotografi BINGKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.
3. Pengurus KOPFI (Komunitas Pecinta Film Islam) Yogyakarta 2017.
4. Volunteer promosi Film Surau Silek 2017.
5. Volunteer Hoshizora Forum #15 2017.
6. MENDAGRI Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
7. Panitia Pameran Kaligrafi Internasional Laboratorium Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
8. Panitia Pekan Pancasila dan Bela Negara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
9. Pengurus divisi kurikulum TPQ Silastra Masjid Barakatuusalam Puren Yogyakarta 2018.
10. Panitia Narasi Roadshow Jogja #Ramadhan Cinta 2018.
11. Panitia Kajian DT Peduli Yogyakarta divisi Dokumentasi 2019.
12. Panitia Qur'an Fest Yogyakarta divisi Dokumentasi 2019.